



## *Ecoprint mask making training in Izzati Jannah's Care Home*

Hertanti Dwi Ananda<sup>1</sup>, Qurrata Aini<sup>1</sup>, Nur Hadawiah Afrita<sup>1</sup>, Ali Nurdin Hidayat<sup>1</sup>,

Ardian Salsa Rusmana<sup>1</sup>, Nindita Clourisa Amaris Susanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

 [nindita\\_clourisa@staff.uns.ac.id](mailto:nindita_clourisa@staff.uns.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.7277>

### **Abstract**

*In the current situation of the Covid-19 pandemic, masks are a necessity for everyone in carrying out activities, including the Izzati Jannah Orphanage. From this condition, there was an interest in creating creativity and innovation, namely creating works of art by combining ecoprint techniques in textile artwork in the form of ecoprint masks. This activity begins with socialization, demonstration and practice. The making of this ecoprint mask is done using a simple technique, namely the pounding technique and ends with the fixation stage. This service activity improves skills and equips all Izzati members with soft skills in producing unique motif masks with ecoprint techniques.*

**Keywords:** *Ecoprint; Skill; Pounding technique; Fixation*

## **Pelatihan pembuatan masker ecoprint di Rumah Asuhan Izzati Jannah**

### **Abstrak**

Dalam situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, masker merupakan kebutuhan setiap orang dalam melakukan aktivitas, tak terkecuali di Rumah Asuhan Izzati Jannah. Dari kondisi tersebut muncul ketertarikan untuk menciptakan kreativitas dan inovatif yaitu menciptakan karya seni dengan menggabungkan teknik ecoprint dalam karya seni tekstil dalam bentuk masker ecoprint. Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi, demonstrasi dan praktik. Pembuatan masker ecoprint ini dilakukan dengan menggunakan teknik yang sederhana yaitu teknik *pounding* dan diakhiri dengan tahap fiksasi. Kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan keterampilan dan membekali semua anggota Rumah Asuhan Izzati Jannah dengan *soft skill* dalam menghasilkan masker motif unik dengan teknik ecoprint.

**Kata Kunci:** Ecoprint; Keterampilan; Teknik *pounding*; Fiksasi

## **1. Pendahuluan**

Rumah Asuhan Izzati Jannah merupakan salah satu lembaga sosial yang mendirikan rumah asuh atau panti asuhan yang berdiri pada tanggal 1 Juni 2015, berada di wilayah Payo Lebar, Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi, Jambi. Rumah Asuhan Izzati Jannah terdiri dari anak-anak dengan rentang usia dari 7 bulan hingga 19 tahun, dan memiliki 10 orang pengasuh dengan rentang usia di atas 25 tahun. Dalam situasi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, masker merupakan kebutuhan setiap orang dalam melakukan aktivitas, tak terkecuali di Rumah Asuhan Izzati Jannah. Dari kondisi tersebut muncul

ketertarikan untuk menciptakan kreativitas dan inovatif yaitu menciptakan karya seni dengan menggabungkan teknik ecoprint dalam karya seni tekstil dalam bentuk masker ecoprint. Dengan demikian sangat memungkinkan untuk memberikan pengalaman baru dalam mengembangkan keterampilan bagi anak-anak dan pengasuh di Rumah Asuhan Izzati Jannah.

Ecoprint berasal dari kata *eco* dan *print*, *eco* dari kata ekosistem yang berarti dari alam dan *print* yang artinya mencetak sehingga ecoprint dapat diartikan sebagai teknik memberikan pola dan warna pada bahan atau kain menggunakan bahan alam, seperti dedaunan yang dapat dijadikan motif pada pakaian (Asmara, 2020). Berbeda dengan teknik pewarnaan dan cetak motif pada kain yang menggunakan bahan sintesis yang dapat memberikan dampak akumulatif terhadap kesehatan dan juga lingkungan, teknik ecoprint memiliki keunggulan antara lain ramah lingkungan, tidak menggunakan bahan kimia, proses pembuatannya mudah, bahannya mudah diperoleh karena berasal dari dedaunan, bunga maupun ranting tumbuhan, serta tidak memerlukan mesin (Irmayanti *et al.*, 2020). Keunikan dari ecoprint adalah warna yang dikeluarkan oleh sumber alam tidak selalu menghasilkan warna yang sama, meskipun sumber yang dipakai berasal dari satu jenis tumbuhan yang sama. Terdapat dua jenis teknik ecoprint yang sering digunakan, yaitu teknik *pounding* (dipukul) dan teknik *steam* (dikukus) (Arif, 2019). Walaupun berasal dari bahan alam, perlu dilakukan proses fiksasi untuk produk yang dihasilkan dari teknik ecoprint ini, yaitu merendam dengan tawas ataupun kapur dan tunjung dimaksudkan untuk mengikat warna dan motif agar tahan lama dan tidak mudah pudar (Anzani *et al.*, 2016).

Program pelatihan menghasilkan produk ecoprint ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bagi anak-anak dan pengasuh Rumah Asuhan Izzati Jannah dalam mengasah *soft skill* dan kreativitas dalam penataan daun dan bunga yang akan dijadikan masker sehingga menghasilkan pola tertentu dan *life skill* dengan kesadaran cinta lingkungan yang akan menghasilkan produk yang ramah lingkungan.

## 2. Metode

---

Pelatihan pembuatan masker ecoprint di Rumah Asuhan Izzati Jannah telah dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2021. Guna untuk mencapai tujuan kegiatan, pengabdian kepada masyarakat ini terdapat beberapa kegiatan yang dijabarkan sebagai berikut:

### 2.1. Koordinasi tim

Koordinasi dengan tim dilaksanakan untuk mempersiapkan materi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pihak Rumah Asuhan terkait dengan peserta yang akan mengikuti kegiatan. Hal tersebut dimaksudkan agar program dapat berjalan sesuai rencana dan tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai

### 2.2. Pelaksanaan kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain:

#### a. Sosialisasi

Sosialisasi ini dilakukan untuk pengenalan awal terhadap ecoprint karena Rumah Asuhan tersebut belum mengenal tentang Ecoprint. Sosialisasi dilakukan melalui presentasi dari tim pengabdian dan tanya jawab.

- b. Pelatihan pembuatan produk ecoprint  
Pelatihan dilaksanakan oleh tim pengabdian melalui demonstrasi secara langsung di depan anak-anak dan pendamping Rumah Asuhan. Demonstrasi ini meliputi cara pemilihan kain, persiapan daun dan bunga, penataan daun dan bunga pada kain dan pengikatan warna agar warna dari alam tersebut dapat lebih tahan lama.
- c. Praktik pembuatan produk ecoprint  
Praktik dilaksanakan anak-anak Rumah Asuhan menggunakan bahan dan alat yang telah disediakan tim pengabdian. Adanya keterbatasan waktu luring di Rumah Asuhan tersebut maka tim pengabdian berkoordinasi dengan pendamping Rumah Asuhan diberikan waktu 2 hari bagi anak-anak Rumah Asuhan tersebut untuk menyelesaikan dan dilakukan lagi pertemuan dengan tim pengabdian untuk melihat hasil yang telah dibuat oleh anak-anak tersebut.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Sosialisasi

Kegiatan ini diawali dengan sosialisasi ([Gambar 1](#)), yakni tim pengabdian melakukan presentasi mengenai Ecoprint, teknik untuk menghasilkan Ecoprint, bahan dan alat yang digunakan, tahap fiksasi atau pengikatan motif dan warna dari dedaunan yang digunakan serta ditutup dengan penayangan video tutorial yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi ecoprint

Pembuatan masker ecoprint ini dilakukan dengan menggunakan teknik ecoprint yang sederhana yaitu teknik *pounding*. Menurut [Dewi \(2021\)](#), teknik *pounding* merupakan teknik ecoprint yang mentransfer motif dan warna dari daun dan bunga dengan cara memukul-mukul kain secara merata hingga pigmen warna dan motifnya tercetak. Tahap akhir dari teknik *pounding* ini adalah tahap fiksasi, dengan cara mendiamkan kain yang telah tercetak warna dan motifnya melalui proses *pounding* selama 1 jam, selanjutnya bilas dan rendam kain menggunakan tawas selama 10 menit kemudian dikeringkan. Tahap fiksasi dapat dilakukan menggunakan tawas, kapur dan tunjung.

### 3.2. Pelatihan pembuatan produk ecoprint

Pelatihan pembuatan produk diawali dengan presentasi oleh tim pengabdian yang dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB. Pada saat tim pengabdian melakukan presentasi peserta terlihat sangat antusias dan menanggapi dengan baik kegiatan ini. Kegiatan

dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan masker Ecoprint oleh tim pengabdian yang ditunjukkan oleh [Gambar 2](#).



Gambar 2. Demonstrasi pembuatan masker ecoprint

### 3.3. Praktik pembuatan produk ecoprint

Setelah kegiatan demonstrasi selesai dilanjutkan dengan praktik pembuatan masker Ecoprint. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok didampingi oleh anggota tim pengabdian. Masing-masing kelompok memperoleh kit pelatihan yang berisi masker kain putih polos yang sudah di mordan sebelumnya, bahan fiksasi berupa tawas, plastik, koran, palu ecoprint dan dedaunan sebagai sumber motif dalam pembuatan masker ecoprint ([Gambar 3](#)). Pada pelatihan ini, peserta yang didampingi oleh anggota tim pengabdian diberikan kebebasan untuk berkreasi dalam menghasilkan pola dan motif pada masker menggunakan dedaunan dan bunga sesuai dengan keinginan.



Gambar 3. Pelatihan dan praktik pembuatan masker ecoprint

Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan tambahan keterampilan dan membekali semua anggota rumah Asuhan Izzati Jannah dengan *soft skill* dalam menghasilkan masker motif unik dengan teknik Ecoprint. Dimana pada kondisi pandemi Covid-19 ini, masker merupakan kebutuhan setiap orang dalam melakukan aktivitas, tak terkecuali di Rumah Asuhan Izzati Jannah. Dengan demikian, sangat memungkinkan untuk memberikan pengalaman baru dalam mengembangkan keterampilan bagi semua anggota Rumah Asuhan Izzati Jannah. Kegiatan ini diakhiri dengan foto bersama yang ditunjukkan pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Foto bersama

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan program yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa berjalannya pemberdayaan dengan memberikan pengalaman baru untuk semua anggota Rumah Asuhan Izzati Jannah dalam mengembangkan keterampilan. Proses pembuatan Eco-batik yang ramah lingkungan menggunakan teknik *pounding* yakni mentransfer motif dan warna dari daun dan bunga dengan cara memukul-mukul secara merata hingga warna dan motifnya tercetak. Memberikan tambahan keterampilan dan membekali semua anggota Rumah Asuhan Izzati Jannah dengan *life skill* dalam menghasilkan masker Ecoprint.

## Daftar Pustaka

- Anzani, Pulungan, Wignyanto, L. (2016). Pewarna Alami Daun Sirsak (*Annona muricata* L.) untuk Kain Mori Primissima (Kajian: Jenis dan Konsentrasi Fiksasi). *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 5(Vol 5, No 3 (2016)), 132-139.
- Arif, W. F. (2019). Uji Coba Warna Daun Sirih Merah dengan Teknik Pounding dan Steam. *Jurnal Seni Rupa*, 7(2), 73-80.
- Asmara, D. A. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Abdi Seni: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 16-26.
- Dewi, D. N. Y. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah dan sayur. *Bhumidevi: Journal of Fashion Design*, 1(1), 152-158.
- Irmayanti, Suryani, H., & Megavitry, R. (2020). Pemanfaatan Bahan Alami Untuk Pembuatan Ecoprint Pada Peserta Kursus Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Kota Makassar. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 43-50.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License